

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Pada umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin, baik itu perusahaan dagang, jasa dan manufaktur dalam ukuran besar maupun kecil. Untuk mencapai tujuan tersebut manajer sebagai penanggung jawab perusahaan harus mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Dan pelaksana seluruh kegiatan dalam perusahaan haruslah menurut prosedur dan teknis serta cara-cara tertentu yang mendukung kearah tujuan perusahaan tersebut. Masalah yang selalu dihadapi perusahaan adalah bagaimna agar perusahaan dapat beroperasi seefisien mungkin, sehingga dapat mencapai keuntungan yang maksimal dan kemakmuran bagi perusahaan untuk jangka waktu lama agar perusahaan dapat beroperasi terus.

Untuk itu diperlukan suatu sistem perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang terpadu. Sebelum melakukan aktivitasnya sebaiknya perusahaan mempunyai pedoman kerja agar dapat beroperasi dengan terarah. Anggaran merupakan rencana kerja kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasi yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dengan berpedoman pada anggaran, maka tujuan perusahaan diharapkan akan tercapai.

Anggaran yang baik adalah anggaran yang disusun berdasarkan standar biaya yang realitas dengan pedoman pada masa lalu dan ramalan masa yang akan datang, serta dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Anggaran yang disusun secara teliti dapat menjadi petunjuk bagi pimpinan dalam melaksanakan tugasnya. Pelaksanaan anggaran harus selalu disertai dengan pengawasan, sebab perencanaan tanpa pengawasan yang baik tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian anggaran dapat juga digunakan sebagai alat pengawasan. Aspek pengawasan melalui anggaran dapat dilihat dengan membandingkan anggaran itu sendiri dengan realisasinya. Dalam kegiatan produksi disuatu perusahaan mungkin saja terjadi penyimpangan dari anggaran yang telah ditetapkan. Melalui kegiatan pengawasan biaya produksi, maka dapat diketahui sebab-sebab terjadinya penyimpangan tersebut.

Dengan demikian adanya perencanaan kebutuhan produksi dan biaya produksi, perusahaan dapat menentukan anggaran biaya produksi yang realistis sehingga nantinya dapat dihindarkan terjadinya pemborosan sekaligus mengadakan penghematan biaya dan peningkatan efisiensi dalam setiap pengeluaran yang timbul dalam proses produksi perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menganalisa biaya produksi dan menuangkannya dalam tulisan ilmiah dalam bentuk skripsi ini dengan judul: **“PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT PERKEBUNAN II (PERSERO) KEBUN BANDAR KLIPPAH MEDAN “.**